UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi

Vol.4 Edisi.4, Oktober 2022

Jurnal Paradigma Akuntansi
e-ISSN 2657-0033

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra
https://orcid.org/0000-0001-5279-7806
[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan
Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga
https://www.instagram.com/michaelsinaga1/
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

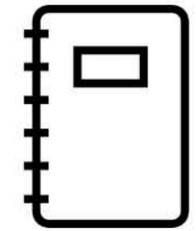

Jurnal Paradigma Akuntansi
e-ISSN 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi e-ISSN 2657-0033 (media online) Kumpulan Jurnal - Jurnal yang dibuat oleh mahasiswa - mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai syarat Menempuh Sarjana Ekonomi. Terbit empat kali setahun pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.

Current Issue

Vol. 4 No. 4 (2022): Oktober

Published: 2022-10-18

Articles

PENGARUH LIQUIDITY, PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE YANG DIMODERASI DIVIDEND POLICY

Alda Erina Gabriella, Widyasari
1456-1467

PDF

| Abstract views: 64 | Download :68
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.20634

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FIRM PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Syane Anggita Santoso, viriany viriany
1468-1479

pdf

| Abstract views: 4 | Download :1
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21323

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Fina Furqi fauzi, widyasari widyasari
1480-1489

pdf

| Abstract views: 1 | Download :1
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21326

https://info.flagcounter.com/xuYK

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

michelle natio, viriany viriany

1490-1500

pdf

| Abstract views: 1 | Download :0

https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21327

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT

aurelia clara, susanto salim

1501-1511

pdf

| Abstract views: 3 | Download :3

https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21328

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Veneishia Gricelda, Agustin Ekadjaja

1512-1522

pdf

| Abstract views: 2 | Download :0

https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21356

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Renantha Renantha, Tony Sudirgo
1600-1610

pdf

| Abstract views: 1 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21391

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Willi Sunandi, Augustpaosa Nariman
1611-1621

pdf

| Abstract views: 1 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21392

ARUS KAS UNTUK MENDETEKSI MANIPULASI AKTIVITAS RIIL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PASAR

Melina Djauhari, Elsa Imelda
1622-1632

pdf

| Abstract views: 1 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21394

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE

Chinthia Surya Wijaya, Rosmita Rasyid
1633-1642

pdf

| Abstract views: 0 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21491

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Irene Josephine, Elizabeth Sugiarto Dermawan
1643-1652

pdf

| Abstract views: 2 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21397

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Lydia Meliana, Yuniarwati Yuniarwati
1653-1664

pdf

| Abstract views: 1 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21399

PENGARUH OWNERSHIP STRUCTURE, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN WORKING CAPITAL MANAGEMENT TERHADAP FIRM PERFORMANCE

Ranty Novilia, Ardiansyah Rasyid
1719-1730

pdf

| Abstract views: 2 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21411

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2017-2019

Christian Alessandro, Augustpaosa Nariman
1731-1740

pdf

| Abstract views: 0 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21438

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Prisca Priscilla Wijaya, Vidyarto Nugroho
1741-1752

pdf

| Abstract views: 0 | Download :0
https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21439

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Willi Sunandi* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
**Email*: willi.125170429@stu.untar.ac.id

Abstract*:*

The purpose of this research was to examine the influence profitability, leverage, and firm size in manufacture companies listed in the Indonesian Stock Exchange in 2017-2019. The sample was determined by using purposive sampling method by taking 70 companies each year with a total of 210 samples. The data was processed with Eviews 11 by using multiple regression technique. The result showed that firm size had positive effect on stock return, while profitability and leverage had no effect on stock return. The implication of this study was the need to increase firm size to increase stock return of companies because of incresing investment from investor.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Stock Return*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan firm size terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang valid sebanyak 70 sampel perusahaan. Data diolah menggunakan Eviews 11 dengan teknik regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan profitabilitas *dan leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Implikasi penelitian ini adalah perlunya meningkatkan firm size perusahaan untuk dapat meningkatkan return saham dari perusahaan tersebut dengan adanya penambahan investasi dari investor.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Firm size, Return saham

Pendahuluan

Dalam mendirikan suatu perusahaan tentu memiliki tujuan. Tujuan perusahaan ada beraneka ragam, beberapa diantaranya seperti untuk mencari keuntungan/laba sebesar-besarnya, untuk *Going-concern* ataupun untuk menciptakan lapangan kerja dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Tetapi tentunya untuk mencapai semua tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus tetap berkembang. Salah satu cara untuk suatu perusahaan dapat berkembang yaitu menambahkan modal. Modal tentu merupakan suatu faktor yang penting dalam membuat suatu perusahaan tersebut terus berjalan atau berkembang. Modal pada perusahaan dapat digunakan dalam meningkatkan aset perusahaan sehingga tingkat produktivitas pada perusahaan tersebut akan secara

otomatis meningkat. Perusahaan bisa mendapatkan tambahan modal dengan cara hutang ataupun dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru.

Perusahaan dapat menjual saham atau obligasi pada pasar modal. Para konsumen pasar modal tidak mungkin melakukan pembelian tanpa menganalisis perusahaan yang dimana saham perusahaan tersebut akan dibelinya, mereka membutuhkan informasi-informasi yang bisa digunakan untuk menilai apakah adanya timbul risiko ataupun dapat memperkirakan return yang akan diperoleh dari investasinya tersebut.

Untuk mengetahui nilai return saham yang didapat, dilakukan perhitungan terhadap abnormal return. Perhitungan abnormal return sendiri terbagi menjadi beberapa tahap. Menurut Hartono (2017:285), Return Saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu return Realisasi dan Return Ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return ekspektasi merupakan Return yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Para investor yang melakukan suatu investasi yang berjangka panjang maupun pendek tentu mengharapkan suatu laba yang diterima dari investasi tersebut yang berupa return saham. Return saham yang diberikan oleh setiap perusahaan berbeda-beda yang tergantung pada kondisi perusahaan dan laporan keuangannya. Para investor harus menganalisis return saham yang akan didapatkan apabila melakukan investasi di perusahaan tersebut, seperti faktor-faktor apa saja yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap besar kecilnya return saham yang diberikan suatu perusahaan. Dan juga pada penelitian Wulan Kusuma Wardani (2020) mengemukakan bahwa kondisi pasar modal yang penuh ketidak pastian juga akan mengakibatkan timbulnya risiko investasi yang harus dihadapi oleh para investor.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para perusahaan atau investor yang dimana bagi perusahaan agar dapat meningkatkan return saham, dan bagi investor untuk melihat return saham dengan menggunakan faktor – faktor lain yang berhubungan atau membentuk return saham perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Agency Theory. Teori keagenan atau Agency Theory merupakan suatu penjelasan tentang adanya pemisahan fungsi antara fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan dalam suatu perusahaan. Teori keagenan juga merupakan pemberian suatu wewenang oleh perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan untuk mengoperasikan perusahaan sesuai dengan kesepakatan/kontrak yang telah disepakati. (R.A Supriyono 2018:63).

Signaling Theory. Memiliki pengertian dasar bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Suatu perusahaan seharusnya memberikan suatu sinyal kepada pemegang kepentingan atau pengguna laporan keuangan berupa informasi – informasi tentang hal apa saja yang telah direalisasikan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan pemiliki perusahaan. (Jama`an dalam Suryani 2015:30).

Return Saham. Tandelilin (2017:113) menyatakan bahwa return merupakan faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang dilakukannya.

Menurut Jogiyanto (2017:283), *Return Saham* merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return Saham* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa datang. Legiman (2015) berpendapat bahwa *Return Saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang

Profitability. Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19), *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain digunakan adalah dengan mengerluarkan hutang, kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Menurut Home dan Wachowicz dalam Satriana (2017:12), *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika labanya rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio *Profitabilitas*.

Leverage. Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017:23), *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Fakhrudin dalam Satriana (2017:23) memberikan definisi bahwa *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi. Menurut Kasmir (2017:151), bahwa *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Firm Size. Menurut Indriani dalam Fatmawati (2017), Ukuran (size) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar enunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam janga waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan

total aktiva yang kecil. Menurut Machfoedz dalam Fitri,dkk (2016), menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* adalah suatu skalah dimana dapat diklasifikasi besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya *Ukuran Perusahaan* hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm).

Kaitan Antar Variabel

***Profitability* dengan *Return Saham*.** Berdasarkan *signaling theory*, perusahaan dengan *profitability* yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi, salah satunya adalah *return saham. Profitabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, jika laba yang dihasilkan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Apabila perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti memilih ROA (Return On Asset) untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA yang tinggi akan menarik perhatian calon investor untuk melakukan investasi, karena menunjukkan manajemen perusahaan efektif dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba besar, cenderung tinggi harga sahamnya sehingga para investor akan mendapatkan return yang tinggi. Selain itu penelitian Fitriana, Andini dan Oemar (2016) juga menunjukan *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Karena nilai profit yang tinggi dimiliki oleh perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan modalnya yang dikelola oleh manajer perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang optimal baahkan tinggi, akan memberikan sinyal yang positif bagi investor pada perusahaan serta memberikan pengaruh positif pada *Return Saham* perusahaan tersebut.

***Leverage* dengan *Return Saham*.** *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas atau Debt to Equity Ratio untuk mengukur *Leverage* perusahaan. Debt to Equity Ratio menggambar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kewajiban agar untuk membayar hutang dengan ekuitas modal sendiri. Rasio *Leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila Debt to Equity Ratio perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Penggunaan hutang yang semakin tinggi, yang mencerminkan oleh DER yang semakin besar pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya *Return Saham*, sehingga secara teoritis DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Salah satu contoh penelitian telah dilakukan oleh Neni Marlina

Br Purba (2019) memiliki hasil bahwa Leverage yang diukur menggunakan rasio DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham.

***Firm Size* dengan *Return Saham*.** Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (return) saham perusahaan besar cenderung lebih besar dibandingkan dengan return dari perusahaan kecil. Oleh karena itu, para investor akan cenderung memilih perusahaan skala besar untuk dijadikan opsi utama dalam investasi dengan mengharapkan return yang besar daripada memilih berinvestasi pada perusahaan yang berskala kecil. Adanya terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Ellu Salim dan Isnurhadi (2016) dengan menggunakan *Ukuran Perusahaan* sebagai variable bebas dan *Return Saham* sebagai variabel teriakat menghasilkan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadao *Return Saham*. Kemudian ada penelitian oleh Pratiwi dan Putra (2015) menyatakan bahwa memperoleh hasil *Ukuran Perusahaan* memiliki pengaruh positif pada *Return Saham* secara parsial karena semakin meningkat *Ukuran Perusahaan* maka *Return Saham* juga akan semakin meningkat. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut terjadi karena adanya perbedaan sektor perusahaan obej penelitian dan periode yang diteliti.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiatmaja, Ni Nyoman Yulianthini (2016) yang memiliki hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Muhammad Reza Alviansyah, Leny Suzan, Kurnia (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan pada
H_{a1}: *Profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *return saham.*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wulan Kusuma Wardani, Lukman Chalid, dan Serlin Serang (2020) memiliki hasil bahwa Leverage dengan proksi DER memiliki hubungan positif signifikan terhadap Return Saham, sedangkan penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh positif antara *leverage* terhadap *return saham.* Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hilmi Abdullah dan Eka Merdekawati (2015), yang hasilnya menunjukkan bahwa debt to equity ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.
H_{a2}: *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *return saham.*

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya (2018) memiliki hasil bahwa Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
H_{a3}: *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap *return saham.*

Berdasarkan hipotesis yang diajukan di atas, model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

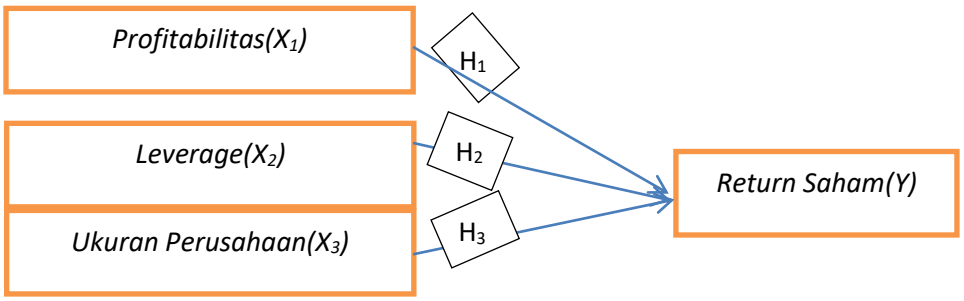

Gambar 1.
Model Penelitian

Metodologi

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Populasi yang hendak diteliti pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada indeks saham manufaktur tahun 2017-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 70 perusahaan per tahun dan total data yang dikumpulkan sebanyak 210 sampel lalu diolah menggunakan *Eviews* 11.

Penelitian ini terdiri dari enam variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *profitability*, *leverage*, *firm size* Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return saham*. Pengukuran variabel-variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Return Saham	$\frac{\mathbf{Pt - P_{t-1}}}{\mathbf{P_{t-1}}}$	**Rasio**
2	**Profitabilitas**	$Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	**Rasio**
3	**Leverage**	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	**Rasio**
4	**Firm Size**	*Size = Logaritma Natural (Ln) of Total Assets*	**Rasio**

Hasil Uji Statistik

Uji Asumsi Klasik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas menunjukan kaitan antar variabel independen tidak ada yang lebih dari 0,7 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.008936	0.152421
X2	0.008936	1.000000	0.201687
X3	0.152421	0.201687	1.000000

Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan didukung atau tidak. Hasil uji menggunakan *pooled least square* pada *Eviews* 11 ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-36.18076	6.399662	-5.653543	0.0000
X1	-0.060390	0.647897	-0.093210	0.9259
X2	-0.101299	0.113613	-0.891610	0.3742
X3	1.262954	0.223931	5.639913	0.0000

Variabel *X1* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.060390 dengan probabilitas sebesar 0.9259 (ρ<0,05), berarti *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham* sehingga H_{a1} tidak diterima. Variabel *X2* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.101299 dengan probabilitas sebesar 0.3742 (ρ<0,05), berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham* sehingga H_{a2} tidak diterima variabel *X3* menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.262954 dengan probabilitas sebesar 0.0000 (ρ<0,05), berarti *firm size* memiliki pengaruh terhadap *return saham* sehingga H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

Return saham = -36.18076 - 0.060390x1 - 0.101299x2 + 1.262954x3 + ε

Koefisien Determinasi. Adjusted R^2 memiliki nilai sebesar 0.204934, jika dikonversi menjadi persentase maka didapat nilai adjusted R^2 sebesar 20.49%. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diartikan bahwa sebesar 20.49% dari variasi variabel dependen dapat

dijelaskan oleh variasi variabel independen secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 79.51% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.478832	*Adjusted R-squared*	0.204934

Hasil uji F (ANOVA)

Hasil uji F dilihat dari nilai *prob*. (*F-statistic*). Jika nilai probabilitas F lebih kecil dari 0,05 berarti dapat diartikan bahwa terdapat paling sedikit satu variabel independen yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model persamaan regresi pada penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai probabilitas F lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini, sehingga dapat diartikan bahwa model persamaan regresi pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap populasinya. Nilai *prob* (*F-statistic*) pada penelitian ini adalah sebesar 0.002625. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pada model persaman regresi yang digunakan terdapat paling sedikit satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan sebesar 95%.

Tabel 5. Hasil Uji F (ANOVA)

Weighted Statistics			
F-statistic	1.748212	*Prob(F-statistic)*	0.002625

Diskusi

Pengaruh *Profitability* Terhadap *Return Saham*. Hasil ini mungkin terjadi karena profitabilitas tidak menjamin suatu perusahaan bebas dari dampak apapun yang akan mempengaruhi return saham dari perusahaan tersebut. Walaupun secara harafiah, salah satu tujuan perusahaan yakni untuk mencari laba sebesar – besarnya agar suatu perusahaan tersebut dapat *Going-concern*, namun nyatanya pandangan investor atau masyarakat tidak sesederhana itu.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh positif antara *leverage* terhadap *return saham.* Hasil ini mungkin terjadi dikarenakan Leverage yang diproksikan menggunakan DER menunjukkan besar penggunaan hutang untuk pembiayaan kelangsungan perusahaan. Semakin tinggi tingkat DER seharusnya memiliki dampak positif kepada perusahaan dikarenakan secara tidak langsung menambah modal usaha perusahaan yang dimana modal tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelian asset dan ataupun faktor – faktor produksi yang lain sehingga dapat meningkatkan tingkat produktivitas dan efektivitas laba dari perusahaan tersebut. Tetapi di lain sisi, tingkat hutang yang tinggi juga dapat membuat

para investor menjadi khawatir karena risiko yang akan timbul dengan hal ini seperti misalnya pinjaman tersebut datang dari pinjaman yang bank yang memiliki waktu jatuh tempo yang singkat ataupun tingkat bunga yang tinggi sehingga risiko perusahaan mengalami gagal bayar menjadi tinggi, ataupun risiko –risiko yang lain yang dapat mempengaruhi pandangan investor atas tingkat hutang perusahaan tersebut, sehingga bisa disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap return saham karena memiliki dampak yang berlawanan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham.* Hasil ini dapat dijelaskan dengan alasan bahwa berkembangnya firm size pada suatu perusahaan akan dapat menarik pandangan investor terhadap perusahaan tersebut dikarenakan apabila firm size suatu perusahaan besar, maka secara tidak langsung menandakan bahwa semakin banyak asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga anggapan investor terhadap perusahaan tersebut adalah bahwa umur perusahaan tersebut tidak akan singkat atau bangkrut dalam waktu singkat, dan malah akan berkembang dan lebih baik lagi dalam menghasilkan laba kedepannya. Firm size juga berpengaruh pada perusahaan dalam hal seperti mengatasi krisis dan memberikan respon positif bagi pemberi pinjaman dana atau modal seperti bank yang akan memberikan suatu pinjaman tersebut dengan nilai yang tinggi ataupun bunga yang rendah dikarenakan perusahaan tersebut dipercaya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio Firm size yang kecil.

Penutup

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya meneliti pengaruh dari variabel *profitability, leverage, dan firm size*, tidak meneliti adanya kemungkinan variabel lain yang juga mempengaruhi *return saham*. Penelitian ini juga terbatas pada periode yang diteliti yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks saham manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan atau menambahkan sampel penelitian dari sektor lain atau menambah periode penelitian untuk memperbanyak sampel. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel independen yang lain seperti *Liquidity, audit firm reputation*, *broad size*, dan lain-lain karena nilai *adjusted* R^2 pada penelitian ini hanya 0.204934, berarti sebesar 79,5175% dari *return saham* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan variabel *return saham* sebaiknya diukur dengan menggunakan metode yang lebih objektif lainnya.

Daftar Rujukan/Pustaka

Alviansyah, M. R., Suzan, L., & Kurnia. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on Stock Return. E-Proceeding of Management. Vol 5(1). 778-785.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, A. S., & Fajri, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pundi. Vol 3(2).

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2011-2015. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 10, Oktober 2017.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonomerika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono., & Jugiyanto. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2012. Jurnal EMBA vol.3 No.3.

Mariani, N. L. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol(4).

Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen UNUD. Vol 7(8). 4063-4093.

Pramana, M. S., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Size, dan Sales Growth terhadap Return Saham yang Dimediasi oleh Dividen. Diponegoro Journal of Management. Vol 5(3). 1-15.

Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 5(11). 6825-6850.

Satriana, G. C. (2017). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014. Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt to Equity dan Current Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Jurnal account, 5 (2), 877-885.

Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: MitraWacana Media.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. E-Journal Manajemen. Vol 8(1). 7133-7162.

Susilatri. (2013). Analysis of Effect of Profitability, Leverage, and Economic Value Added (EVA) to Stock Return. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. Vol 3. 234-252.

Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. Journal of Business and Banking. Vol 4(1). 67-80.

Tandelilin., & Eduardus. (2017). Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: KANISIUS Edisi Elektronik.